

LITERATUR REVIEW : HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA KLIEN DI IGD

LITERATUR REVIEW : THE RELATIONSHIP BETWEEN THERAPEUTIC COMMUNICATION AND ANXIETY LEVELS IN CLIENTS IN THE EMERGENCY

Indah Prawesti¹, Amelia Rezki Handayani², Dwi Afrita Sari³, I Komang Agung Tri Ardana⁴, Monica Maria Puimano Ikili⁵, Prichilia Ayu Damayanti⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi S1 Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

e-mail:*indah@stikesbethesda.ac.id, komang.agung225@email.com

INDEX

Kata kunci:
Komunikasi,
terapeutik, Tingkat
Kecemasan, pasien
IGD/ Gawat Darurat

ABSTRAK

Latar belakang: Kecemasan adalah respons alami terhadap situasi yang menegangkan, seperti saat anggota keluarga atau pasien dirawat di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD). Komunikasi terapeutik perawat memiliki peran penting dalam mengurangi tingkat kecemasan ini. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan komunikasi terapeutik dan respons time perawat terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di IGD. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan cross-sectional, yang mencakup keluarga pasien yang mengalami kecelakaan, serta pasien pra-operatif di beberapa rumah sakit. Instrumen yang digunakan mencakup observasi terhadap respons time, kuesioner komunikasi terapeutik, dan skala kecemasan Zung-Self Rating Anxiety Scale (SAS). **Hasil:** Hasil menunjukkan data sebanyak 76,7% perawat melaksanakan komunikasi terapeutik dengan baik. Sebagian besar keluarga pasien (60%) mengalami kecemasan dalam kategori sedang. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara respons time, komunikasi terapeutik, dan tingkat kecemasan keluarga ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Komunikasi terapeutik yang baik serta respons time yang cepat oleh perawat memiliki pengaruh besar dalam mengurangi kecemasan keluarga pasien. Oleh karena itu, penting untuk mengimplementasikan praktik komunikasi terapeutik yang efektif dalam menangani kecemasan keluarga dalam situasi kritis.

Keywords:
Communication,
Therapeutic,
Anxiety Level
Emergency Patient,

Background: Anxiety is a natural response to stressful situations, such as when family members or patients are treated in the Emergency Room (ER). Nurses' therapeutic communication plays a crucial role in alleviating this anxiety. **Objective:** This study aims to analyze the relationship between therapeutic communication and nurses' response time with the anxiety levels of patients' families in the ER. **Methods:** The research employed a correlational design with a cross-sectional approach, including families of accident victims and preoperative patients across several hospitals. Data collection instruments included observation sheets for response time, therapeutic communication questionnaires, and the Zung-Self Rating Anxiety Scale (SAS). **Results:** The findings indicated that 76.7% of nurses exhibited good therapeutic communication. Most families (60%) experienced moderate levels of anxiety. Statistical tests revealed a significant relationship between response time, therapeutic communication, and family anxiety levels ($p < 0.05$). **Conclusion:** Effective therapeutic

Literatur Review: Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Pada Klien di IGD
Indah Prawesti, Amelia Rezki Handayani, Dwi Afrita Sari, I Komang Agung Tri Ardana, Monica Maria Puimano Ikili, Prichilia Ayu Damayanti

communication and rapid response times by nurses significantly reduce the anxiety levels of patients' families. Hence, implementing effective therapeutic communication practices is essential for managing family anxiety in critical situations.

PENDAHULUAN

Instalasi Gawat Darurat (IGD) rumah sakit berfungsi sebagai pintu masuk utama pasien gawat darurat dan bertanggung jawab untuk menyediakan asuhan medis dan keperawatan sementara serta layanan pembedahan darurat bagi pasien yang memerlukannya (Handrianto & Mawaddah, 2023).

Pelayanan kegawatdaruratan adalah tindakan medis yang harus dilakukan sesegera mungkin untuk menyelamatkan nyawa pasien dan mencegah kecacatan (Permenkes RI No. 47 tahun 2018). Ketakutan dan kecemasan yang dialami pasien dan keluarga mereka dapat disebabkan oleh penanganan kegawatdaruratan. Ketika seseorang berada dalam tekanan atau peristiwa yang mengancam kehidupan, mereka mengalami pengalaman emosional dan respons tubuh yang disebut kecemasan (Novita, Nugroho & Handoko, 2020 dalam (Apriliyanti et al., 2023).

Dalam situasi gawat darurat tindakan yang diambil harus benar-benar efektif dan efisien. Hal ini mengingatkan pada kondisi di mana pasien dapat meninggal dalam beberapa menit. Berhenti nafas selama dua hingga tiga menit pada manusia dapat menyebabkan kematian (Sutawijaya, 2009).

Hal ini menyebabkan keluarga pasien menghadapi berbagai macam tekanan yang menyebabkan mereka mengalami kondisi psikologis yang tidak stabil, seperti kecemasan, perasaan menyerah, dan putus asa (Rosmala, 2017) dalam (Handrianto & Mawaddah, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literatur review dengan data sekunder yang diperoleh dari 10 jurnal nasional bereputasi yang terbit pada tahun 2020-2024. Seluruh jurnal yang dipilih membahas topik mengenai kecemasan dan komunikasi terapeutik

pada klien di Instalasi Gawat Darurat (IGD).

Artikel diperoleh melalui penelusuran di database seperti Google Scholar dengan menggunakan kata kunci: “kecemasan”, “komunikasi terapeutik”, “pasien atau klien”, dan “instalasi gawat darurat”. Seleksi jurnal dilakukan berdasarkan kriteria inklusi, yaitu artikel

full text, berbahasa Indonesia, relevan dengan topik, dan terbit di jurnal nasional terakreditasi; sedangkan kriteria eksklusi mencakup artikel yang hanya berupa abstrak, tidak relevan, atau berasal dari jurnal yang tidak terakreditasi. Setelah proses seleksi, diperoleh 10 artikel yang paling sesuai dengan penelitian.

HASIL

Hasil telaah literatur review dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. Literatur review terpilih

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Tujuan	Metode Penelitian	Sampel	Instrumen/ Alat Ukur	Hasil Penelitian
1.	(Istiyah & Agus Khoirul Fuadi, 2020)	Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Instalasi Gawat Darurat (Rumah Sakit Bhayangkara TK. III Nganjuk)	Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terapeutik terhadap tingkat kecemasan keluarga di ruang IGD	Desain penelitian pra-eksperimental dengan pendekatan one- group pre-posttest design. Teknik sampling Accidental Sampling.	Jumlah sampel keluarga pasien 40	Kuesioner	Hasil dari penelitian menunjukkan tingkat kecemasan keluarga sebelum terapeutik Komunikasi hampir setengahnya mengalami kecemasan berat, yakni 14 responden (35%). Tingkat kecemasan keluarga pasien setelah komunikasi terapeutik sebagian besar mengalami kecemasan ringan, yaitu 26 responden (65%). Uji Wilcoxon memperoleh nilai $p_{0,000} \leq \alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima.
2.	(Limaras et al., 2024)	Hubungan Respons Time Dan Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Kecelakaan Di Instalasi Gawat Darurat	Untuk menganalisis hubungan respons time dan komunikasi terapeutik perawat terhadap tingkat kecemasan keluarga	Desain Penelitian dengan analisis korelasi dengan pendekatan cross sectional.	Jumlah sampel penelitian ini 30 orang	Penelitian lembar observasi respon time, kuesioner komunikasi terapeutik perawat, dan Zung-Self Rating Anxiety Scale (SAS). Analisis statistic	Hasil dari penelitian menunjukkan respon time perawat < 5 menit (83,3%) dan perawat melaksanakan komunikasi terapeutik (76,7%) sedangkan tingkat kecemasan keluarga sebanyak berada pada kategori sedang (60%). Ada hubungan respons time dan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan keluarga, p value 0,047 dan $0,00 < 0,05$ dan nilai r

Literatur Review: Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Pada Klien di IGD
Indah Prawesti, Amelia Rezki Handayani, Dwi Afrita Sari, I Komang Agung Tri Ardana, Monica Maria Puimano Ikili, Prichilia Ayu Damayanti

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Tujuan	Metode Penelitian	Sampel	Instrumen/ Alat Ukur	Hasil Penelitian
						menggunakan uji Spearman Rho	0,365 dan 0,676.
3.	Juniyarti Juniyarti, Zaqqyah Huzaifah	Hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pasien yang akan dilakukan pemasangan infus	Untuk mengetahui hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pasien yang akan dilakukan pemasangan infus	Desain penelitian Korelasi dengan pendekatan cross sectional. Dengan menggunakan Teknik accidental sampling.	Sampel berjumlah 70 orang responden	Kuesioner. Analisa data menggunakan koefisien korelasi spearmen rank (Rho)	Hasil dari penelitian menunjukkan komunikasi terapeutik pada responden sebesar 91,4 % dengan hasil komunikasi kurang baik. Kecemasan ringan sebesar 91,4% atau sebanyak 64 responden dengan nilai p value 0,001.
4.	Wahyu Handrianto, Nurul Mawaddah	Pengaruh Komunikasi Terapeutik Yang Efektif Terhadap Pasien Di IGD RS Lavalette Malang	Untuk mengetahui komunikasi terapeutik yang efektif terhadap kecemasan pasien IGD	Desain penelitian adalah pre-test post- test. Perhitungan uji statistik menggunakan uji wilcoxon signed ranks test.	Sampel berjumlah 32 Responden. Dengan teknik Concecutive sampling.	Kuesioner HARS (Hamilton Anxiety Scale)	Hasilnya ditunjukkan sebelum Mengingat komunikasi terapeutik yang efektif, responden mengalami kecemasan ringan 40,6%, kecemasan sedang 53,1%, dan kecemasan berat 6,3%. Setelah diberikan efektif Komunikasi terapeutik, responden tidak mengalami kecemasan 59,4%, kecemasan ringan 37,5%, dan kecemasan sedang 3,1%. Berdasarkan analisis statistik yang ditandatangani Wilcoxon peringkat, p-value = 0,000 diperoleh dengan tingkat signifikansi <0,05.
5.	Fitria Apriliyanti, Ari Pebru Nurlaily, Atiek Murharyati	Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Menerapkan Slogan Know, Check, Dan Ask Sebelum Pemberian Obat Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang IGD RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo	Untuk mengetahui hubungan antara komunikasi terapeutik dengan menerapkan slogan know, check, dan ask sebelum pemberian obat terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien IGD	Desain penelitian ini adalah kuantitatif, dengan rancangan Descriptif Colerative dan pendekatan Cross Sectional. Teknik Quota Sampling dengan jumlah Sampel 57 responden.	Sampel 57 responden dengan teknik Quota Sampling	Kuesioner <i>Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)</i>	Hasil analisis dengan uji Spearman Rank menunjukkan p-value=0,000 (< α =0,05) maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat hubungan antara komunikasi terapeutik dengan menerapkan slogan know, check, dan ask sebelum pemberian obat terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang IGD RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo.
6.	Riama Sitinjak,	Gambaran Komunikasi	Untuk mengetahui	Metode penelitian	Sampel sebanyak	Kuesioner	Hasil penelitian menggunakan uji Chi-

Literatur Review: Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Pada Klien di IGD
Indah Prawesti, Amelia Rezki Handayani, Dwi Afrita Sari, I Komang Agung Tri Ardana, Monica Maria Puimano Ikili, Prichilia Ayu Damayanti

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Tujuan	Metode Penelitian	Sampel	Instrumen/ Alat Ukur	Hasil Penelitian
	Samfriati Sinurat, Vina Sigalingging	Terapeutik Perawat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar Tahun 2023	gambaran komunikasi terapeutik perawat Rumah Sakit Harapan Siantar di IGD	kuantitatif bersifat deskriptif	90 responde n dengan teknik purposive sampling		Square menunjukkan bahwa dari 62 responden, sebanyak 25 responden (40,3%) mengatakan komunikasi terapeutik perawat ICU baik dan sebagian keluarga pasien mengalami kecemasan ringan sebanyak 23 responden (37,1%) dan nilai P Value sebesar 0,000 < nilai α (0,05). Dapat disimpulkan ada hubungan komunikasi terapeutik perawat ICU dengan tingkat kecemasan keluarga di Rumah Sakit Rawalumbu
7.	Iqbal Maulana Ghozalba, Marfuah, Ainul Yaqin Salam.	Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang IGD Triase Kuning UPT Puskesmas Penanggal	Untuk mengetahui hubungankomu nikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di triase kuning	Desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional	Sampel sebanyak 45 responde n dengan teknik accident al sampling	Kuesione r HARS (Hamilton Anxiety Scale)	Setelah dilakukan uji spearman rho menunjukkan p value 0,000 lebih kecil dibandingkan α (0,05). Hal ini menunjukkan adanya hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di triase kuning IGD UPT Puskesmas Penanggal.
8.	Rini Novita, Setyo Adi Nugroho, Yudho Tri Handoko	Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Baru Di Ruang UGD Puskesmas Tamanan Bondowoso	Untuk mengetahui hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pasien baru di UGD	Penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional.	Sampel penelitian berjumlah 171 orang.	Kuesioner ZSAS (<i>Zung Self-Rating Anxiety Scale</i>)	Hasil uji Rho Spearman diperoleh nilai koefisien (r) sebesar 0,901 dengan p value sebesar 0,000. Karena p<0,005 maka H0 ditolak. Kesimpulan, Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pasien baru di ruang UGD Puskesmas Tamanan Bondowoso.
9.	Oktaviani Luluk Wulandari, Ns. Wahyu Rima Agustin, M.Kep, Ns. Irna Kartina, MSN, Ns. Febriana Sartika Sari, M.Kep	Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pada Keluarga Pasien Halusinasi Di IGD RSJD Dr.Arif Zainudin Surakarta	Untuk mengetahui hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan pada keluarga pasien halusinasi di IGD	Penelitian deskriptif korelasi dengan rancangan cross sectional	Sampel sebanyak 39 responde n	Kuesioner	Hasil uji Spearman diperoleh nilai koefisien (r) sebesar - 0,678 dengan p value sebesar 0,000. Karena p<0,005 maka H0 ditolak. Kesimpulan, Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pada keluarga pasien halusinasi di IGD RSJD dr.Arif Zainudin Surakarta.
10.	Winarsi Pricilya Molintao	Hubungan Komunikasi Terapeutik	Untuk menurunkan mengetahui	Desain yang digunakan dalam	Sampel sebanyak 33	Kuesioner	Hasil uji statistik dengan menggunakan pearson chisquare di peroleh nilai p-

Literatur Review: Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Pada Klien di IGD
Indah Prawesti, Amelia Rezki Handayani, Dwi Afrita Sari, I Komang Agung Tri Ardana, Monica Maria Puimano
Ikili, Prichilia Ayu Damayanti

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Tujuan	Metode Penelitian	Sampel	Instrumen/ Alat Ukur	Hasil Penelitian
		Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif Di Instalasi Gawat Darurat Trauma Rsup Prof. Dr. R.D Kandou Manado	hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operatif di IGD	penelitian ini ada studi korelasi dengan pendekatan cross sectional.	responden dengan teknik accidental sampling		value = 0,027 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Berarti H0 ditolak maka ada hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pasien di IGD RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado

PEMBAHASAN

Literatur review ini membahas berbagai penelitian terkait komunikasi terapeutik yang dilakukan di berbagai lingkungan layanan kesehatan, terutama pada pasien atau keluarganya yang berada dalam kondisi cemas. Penelitian-penelitian tersebut secara umum menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari komunikasi terapeutik terhadap pengurangan tingkat kecemasan pada klien di IGD.

Sebagian besar penelitian menunjukkan perubahan positif yang signifikan pada tingkat kecemasan pasien atau keluarga pasien setelah dilakukan komunikasi terapeutik. Contohnya, penelitian oleh Fuadi (2020) menunjukkan bahwa setelah komunikasi terapeutik, 65% keluarga pasien mengalami penurunan kecemasan ke tingkat ringan, dengan p-value < 0,05.

Limaras et al. (2024) menemukan

bahwa selain komunikasi terapeutik, faktor lain seperti respons time juga mempengaruhi tingkat kecemasan keluarga pasien ($r = 0,676$, $p < 0,05$). Pendekatan Cross-Sectional: Banyak penelitian menggunakan desain korelasi dengan pendekatan cross-sectional, seperti yang dilakukan oleh Juniyarti dan Huzaifah, (2023). Desain ini memungkinkan peneliti menganalisis hubungan pada satu waktu tertentu.

Desain Eksperimen: Desain pre-test dan post-test, seperti penelitian Wahyu Handrianto dan Nurul Mawaddah, digunakan untuk melihat efek kausal komunikasi terapeutik pada kecemasan pasien.

Penelitian menggunakan uji statistik seperti Spearman Rank, Chi-Square, dan Wilcoxon Test, yang menunjukkan hasil p-value < 0,05. Hal ini konsisten mendukung hipotesis bahwa komunikasi terapeutik berdampak pada

pengurangan kecemasan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa komunikasi terapeutik memiliki pengaruh signifikan dalam mengurangi tingkat kecemasan pada pasien maupun keluarga pasien di berbagai setting rumah sakit, khususnya di ruang IGD. Respons time perawat yang cepat (< 5 menit) juga berperan penting dalam menurunkan kecemasan keluarga pasien. Secara keseluruhan, komunikasi terapeutik yang baik dan respons cepat merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan rasa tenang dan memperbaiki pengalaman pasien serta keluarga di ruang perawatann kritis.

Semua penelitian pada jurnal menggunakan pendekatan kuantitatif yang menghasilkan nilai p yang signifikan (<0,05), mengindikasikan hubungan yang kuat antara komunikasi terapeutik dan pengurangan kecemasan pada klien di IGD.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliyanti, F., Nurlaily, A. P., & Murharyati, A. (2022). *THE Relationship Between Therapeutic*

Communication And The Slogan Implementation Of Know, Check, And Ask Before Drug Administration On Anxiety Level Of Patient's Family In The Emergency Room Of Pku Muhammadiyah Sukoharjo Hospital.

Azzahra, F. L., Malem, A., Pelawi, P., Program, L. I., Keperawatan, S. I., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2024). *Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Anggota Keluarga Yang Di Rawat Di Ruang Icu.* Jurnal Penelitian Perawat Profesional (Vol.6).<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>

Fuadi, A. K. (2019). Pengaruh komunikasi terapeutik terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang instalasi gawat darurat (Rumah Sakit Bhayangkara TK. III Nganjuk). *Jurnal sabhanga*, 1(2), 152-162.

Ghozalba, Marfuah, Salam, Hasan. (2025). *Jurnal Keperawatan. Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Igd Triase Kuning Upt Puskesmas Penanggal.* 50-57

Handrianto, W., & Mawaddah, N. (2023). *Medica Majapahit Pengaruh Komunikasi Terapeutik Yang Efektif Terhadap Kecemasan Pasien Di Igd Rs Lavalette Malang* (Vol. 15, Issue 1).

<https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i02.623>

<https://doi.org/10.54004/join.v1i2.203>
Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif Di Instalasi Gawat Darurat Trauma Rsup Prof. Dr. R.D Kandou Manado. In *Journal Of Community and Emergency* (Vol. 7).

Juniyarti, J., & Huzaifah, Z. (2023). Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Yang Akan Dilakukan Pemasangan Infus. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(02), 376-380.

Limaras, Y., & Daud, I. (2024). *Hubungan Respons Time Dan Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Kecelakaan Di Instalasi Gawat Darurat*

Luluk Wulandari, O., Wahyu Rima Agustin, N., Irna Kartina, N., Febriana Sartika Sari. (2021) *Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pada Keluarga Pasien Halusinasi Di Igd Rsjd Dr.Arif Zainudin Surakarta.*

Novita, R., Nugroho, S. A., Handoko, Y. T., & Koesnadi Bondowoso, R. (2020). Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Baru Di Ruang Ugd Puskesmas Tamanan Bondowoso. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 8.

Pricilya, Molinto, Winarsi. (2019). *The*

Relationship Between Nurses' Response Time And Therapeutic Communication To The Level Of Anxiety Of Family Members Of Accident Patients In Emergency Departments. 1(2).